

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Manggarai 11 Pagi, Jalan Manggarai Selatan II, Kecamatan Tebet, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2016, yang akan dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa.

C. Metode dan Disain Intervensi/Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.¹ Penelitian tindakan kelas ini adalah salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di

¹Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori & Praktik* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), p. 13.

kelas.² Dengan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat menemukan cara yang tepat untuk dunia pendidikan agar dapat diperbaiki suatu masalah yang ada.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang diteliti. Menurut Mc. Niff dalam Arikunto bahwa dasar utama dari metode ini adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan professional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan persoalan pembelajaran.³ Layanan professional pendidikan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar dapat diperbaiki atau ditingkatkan dengan penelitian tindakan kelas dengan berbagai tindakan alternatif.

Melakukan suatu penelitian terdapat beberaa aktivitas, yaitu pada penelitian tindakan kelas terdapat aktivitas tindakan dan aktivitas penelitian, tindakan penelitian ini dapat dilakukan secara bekerjasama atau kolaboratif, yaitu oleh guru dan peneliti. Pada penelitian ini pun pada pelaksanaannya akan mengupayakan guru dan peneliti untuk kolaboratif dan saling bersinergi.

Pada dunia pendidikan penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas oleh seorang guru atau peneliti. Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan" yang

² Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 106.

³ *Ibid*, 106.

dilakukan guna memecahkan masalah.⁴ Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam kelas. Masalah yang akan dijadikan penelitian dipilih berdasarkan hasil observasi dan refleksi oleh peneliti.

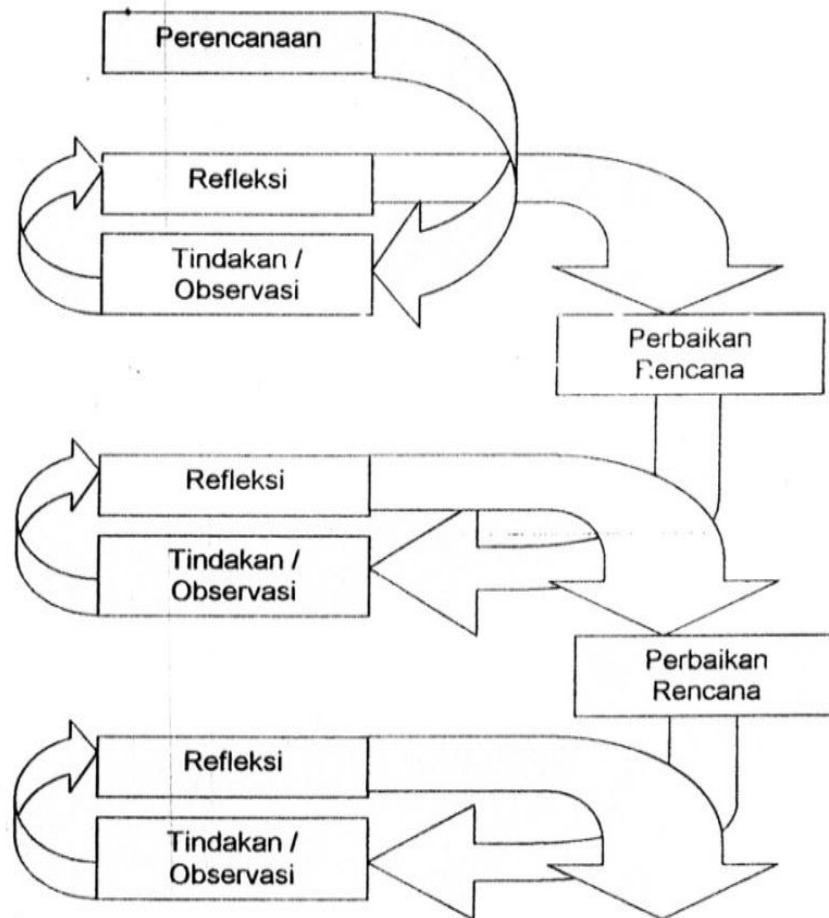
Uraian dari pengertian tindakan kelas dapat dideskripsikan bahwa penelitian tindakan kelas pada dunia pendidikan dilaksanakan di dalam kelas oleh guru atau peneliti. Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk perbaikan pendidikan untuk dapat meningkatkan, memperbaiki atau memecahkan masalah yang ada di dalam kelas dengan cara memberi suatu refleksi dari pemberian tindakan tersebut.

2. Disain Intervensi Tindakan

Disain penelitian intervensi yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart. Adapun tahapan pada penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Arikunto, meliputi empat tahap sebagai berikut: (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*).⁵ Tahapan tersebut akan terus dilakukan secara terus menerus sehingga target yang telah ditentukan tercapai untuk melihat peningkatan pembelajaran di dalam kelas. Proses tersebut dapat membentuk suatu spiral seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut:

⁴ Wijayah Kusumah dan Dedi Dwitagma, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Indeks, 2009). p. 9.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 131.



Gambar 2.

Rangkaian Spiral Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart⁶

Keempat langkah menurut Kemmis dan Mc Taggart merupakan satu siklus atau putaran. Artinya sesudah langkah keempat, lalu kembali lagi kelangkah satu dan seterusnya untuk membuat siklus baru. Penjelasan dari keempat langkah tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

⁶ *Ibid*, p. 132.

a) Perencanaan

Setelah mengetahui permasalahan apa yang terdapat dalam pembelajaran, maka perlu dilakukan perencanaan yang matang. Perencanaan yang matang yaitu dapat menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan penelitian, peneliti menentukan fokus penelitian untuk diamati, instrumen penelitian pun dibuat pada tahap perencanaan untuk membantu peneliti mendapatkan data selama tahap penelitian.

b) Tindakan

Perencanaan yang telah dirancang, diwujudkan dengan tahap berikutnya yaitu pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan harus sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam rancangan. Apabila terjadi modifikasi dalam pelaksanaan tindakan tetap diperbolehkan namun tidak melenceng dari apa yang menjadi fokus penelitian. Pelaksanaan tindakan dapat dilakukan secara kolaborasi bersama guru kelas.

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat tindakan sedang dilakukan. Keduanya berlangsung pada saat yang sama. Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati kegiatan penelitian dapat berupa mencatat yang terjadi, dan

dapat menggunakan alat bantu seperti perekam. Pengamatan yang baik dilakukan dengan objektif.

d) Refleksi

Refleksi dapat dilakukan bersama dengan subjek peneliti atau dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Setelah melakukan tindakan, peneliti bersama siswa mendiskusikan pelaksanaan yang telah dilakukan. Selain bersama siswa, refleksi juga dapat dilakukan bersama kolaborator atau guru kelas yang mengikuti pelaksanaan tindakan.

D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 36 siswa. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas dan kepala sekolah. Mereka ikut dilibatkan sebagai observer dalam mengamati dan menilai berlangsungnya proses pembelajaran selama penelitian dan dijadikan mitra dalam berdiskusi dan berkonsultasi tentang permasalahan yang mungkin dihadapi.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pemimpin perencanaan, pelaksana tindakan sekaligus pembuat laporan. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan

pengamatan pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan.

Dari hasil pengamatan proses dan hasil belajar diperoleh data tentang kondisi awal siswa. Data inilah yang akan menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Rencana ini merupakan hasil diskusi/refleksi antara peneliti dengan partisipan berdasarkan hasil pengamatan.

Dalam peranannya peneliti bukan hanya sebagai perencana tetapi peneliti juga sebagai pelaksana utama dalam penelitian, Peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran dan berusaha sebanyak mungkin mengumpulkan data sesuai fokus penelitian sehingga diharapkan data yang diperoleh adalah data yang akurat.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Pada tahap ini terdiri dari empat langkah, yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Sebelum tahapan intervensi dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan pra-penelitian.

1. Kegiatan Pra Penelitian

Sebelum peneliti melakukan siklus, peneliti melakukan pra penelitian yang berupa persiapan-persiapan tindakan sebagai berikut:

- a. Mencari dan mengumpulkan informasi atau data siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Informasi atau data tersebut diperoleh dari hasil

observasi selama melaksanakan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) yang terlihat pada saat kegiatan pembelajaran IPS. berdasarkan observasi awal ke sekolah dapat diketahui bahwa minat belajar IPS siswa kelas IV masih kurang.

- b. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Januari dengan waktu pemberian tindakan sebanyak lima kali dalam satu siklus.
- c. Mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama penelitian yang disesuaikan dengan tema dari materi pembelajaran IPS, yaitu Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.

2. Kegiatan Siklus I

Setelah melakukan persiapan-persiapan pra penelitian, selanjutnya peneliti melakukan tindakan yang dimulai dari siklus 1 dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada perencanaan tindakan merupakan perencanaan penyusunan rancangan untuk masing-masing siklus. Keseluruhan perencanaan tersebut disusun berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator. Setelah melakukan persiapan-persiapan pra penelitian, peneliti menempuh langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut: (1) membuat siklus 1 yang merupakan satuan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siswa kelas IV. Satuan perencanaan tersebut disusun berdasarkan

tujuan, materi, metode, media, kegiatan dan alat pengumpulan data yang terbagi dalam lima kali pertemuan berdasarkan peneliti dan kolaborator, (2) mempersiapkan media pembelajaran berupa audio visual dan alat-alat yang mendukung selama kegiatan penelitian. Seperti video tentang kegiatan ekonomi, animasi-animasi tentang kegiatan di terminal bus, menonton cerita tentang kegiatan ekonomi di perkotaan dan perdesaan, dan (3) menyiapkan alat pengumpul data. Alat pengumpul data berupa buku catatan lapangan, catatan wawancara, alat dokumentasi berupa kamera, dan lembar pengamatan minat belajar siswa kelas IV. Berikut adalah tabel di siklus I.

Tabel 2

Perencanaan Tindakan Siklus I

Tema	: Kegiatan Ekonomi
Tujuan	: Meningkatkan minat belajar IPS Kelas IV
Materi	: Meningkatkan minat belajar IPS Kelas IV Melalui Penggunaan Media Audio Visual
Waktu	: 5 kali pertemuan (@ ± 45 menit)

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
Pertemuan 1	Menonton video tentang kegiatan berjualan di pasar tradisional dan pasar modern	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton video kegiatan berjualan di pasar tradisional dan pasar modern, contohnya Mall atau swalayan. - Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan yang ada di pasar tradisional dan pasar modern contohnya Mall atau swalayan. - Peneliti memberitahu alat tukar yang digunakan pada zaman dahulu sebelum menggunakan uang - Dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 9 siswa - Peneliti menayangkan video kegiatan berjualan di pasar - Setelah selesai menayangkan video, setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit tentang hal apa saja yang ada di 	- Video berjualan di pasar	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar catatan lapangan - Lembar instrument - Alat dokumentasi

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<p>dalam video tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas - Evaluasi - Peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan apa saja yang terjadi selama kegiatan berjualan di pasar 		
Pertemuan 2	Menonton film animasi tentang kegiatan ekonomi di terminal bus	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton film animasi kegiatan ekonomi di terminal bus - Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan yang ada di terminal bus - Dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 9 siswa - Peneliti menayangkan film animasi tentang kegiatan ekonomi di terminal bus - Setelah selesai menayangkan film animasi, setiap kelompok berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Film animasi tentang kegiatan ekonomi di terminal bus 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar catatan lapangan - Lembar instrument - Alat dokumentasi

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<p>selama 5 menit tentang kegiatan apa saja yang ada di dalam video tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas - Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi yang dilakukan oleh kelompok lain - Evaluasi - Peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang ada di terminal bus 		
Pertemuan 3	Menonton video kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton video kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah - Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan ekonomi pada kehidupan sehari-hari 	- menonton video kegiatan ekonomi di lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar catatan lapangan - Lembar instrument

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<ul style="list-style-type: none"> - Dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 9 siswa - Peneliti menayangkan video kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah - Kemudian, peneliti meminta setiap kelompok menyebutkan kegiatan ekonomi di setiap video yang telah ditayangkan - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas - Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi yang dilakukan oleh kelompok lain - Evaluasi - Peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang ada di lingkungan sekolah 	n sekolah	- Alat dokumentasi
Pertemuan 4	Menayangkan	- Peneliti memberitahu kegiatan yang akan	- Berbagai	- Lembar

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
	berbagai video-video pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi	<p>dilakukan yaitu menayangkan video tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengenalkan macam-macam kondisi alam di daerah pegunungan, perbukitan dan pesisir. - Dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 9 siswa - Peneliti menayangkan video tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi - Siswa memperhatikan video yang ditayangkan oleh peneliti - Kemudian, peneliti meminta setiap kelompok menyebutkan kegiatan ekonomi di setiap kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi - Perwakilan kelompok 	video tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi	<p>catatan lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lembar instrument - Alat dokumentasi

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<p>mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi yang dilakukan oleh kelompok lain - Evaluasi - Peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan apa sajakah pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi 		
Pertemuan 5	Menonton cerita tentang kehidupan kegiatan ekonomi di daerah perkotaan dan pedesaan melalui media audio	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton tentang kehidupan kegiatan di daerah perkotaan dan pedesaan melalui media audio visual - Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan ekonomi di daerah perkotaan dan pedesaan. - Dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 9 	<ul style="list-style-type: none"> - Audio tentang kehidupan kegiatan ekonomi di daerah perkotaan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar catatan lapangan - Lembar instrument - Alat dokumen-

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti menayangkan video tentang kehidupan kegiatan ekonomi di daerah perkotaan dan pedesaan melalui media audio visual - Siswa menonton video yang ditayangkan oleh peneliti - Kemudian, peneliti meminta setiap kelompok berdiskusi tentang rekaman kehidupan kegiatan ekonomi di daerah perkotaan dan pedesaan melalui media audio visual - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas - Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi yang dilakukan oleh kelompok lain 	<p>pegunungan</p>	<p>tasi</p>

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi - Peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan apa sajakah kehidupan kegiatan ekonomi di daerah perkotaan dan pedesaan 		

Berikut ini akan dideskripsikan lebih lanjut mengenai program tindakan pada siklus 1 yang akan dilaksanakan pada setiap pertemuannya.

1. Pertemuan 1

Kegiatan pada pertemuan pertama diawali dengan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton video kegiatan berjualan di pasar. Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di pasar. Peneliti memberitahukan alat tukar yang digunakan pada zaman dahulu sebelum menggunakan uang adalah menggunakan sistem barter. Kemudian siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 9 siswa. Peneliti menayangkan video kegiatan berjualan di pasar dan siswa menyimak dengan baik, kemudian setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit untuk mencari tahu kegiatan apa saja yang ada di

dalam video tersebut. Setelah selesai berdiskusi, setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya secara bergiliran.

2. Pertemuan 2

Kegiatan pada pertemuan kedua diawali dengan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton film animasi tentang kegiatan di terminal bus. Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di terminal bus. Kemudian siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 9 siswa. Peneliti menayangkan film animasi tentang kegiatan ekonomi di terminal bus dan siswa menyimak dengan baik, kemudian setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit untuk mencari tahu kegiatan apa saja yang ada di dalam film animasi tersebut. Setelah selesai berdiskusi, setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya secara bergiliran. Pada akhir presentasi, kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi temannya.

3. Pertemuan 3

Kegiatan pada pertemuan ketiga diawali dengan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton video kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah. Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan ekonomi pada kehidupan sehari-hari. Kemudian siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 9 siswa. Peneliti

menayangkan video clip tentang kegiatan ekonomi dan siswa menyimak dengan baik. Setelah itu, setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit untuk mencari tahu kegiatan apa saja yang ada di dalam video tersebut. Setelah selesai berdiskusi, setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya secara bergiliran. Pada akhir presentasi, kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi temannya.

4. Pertemuan 4

Kegiatan pada pertemuan keempat diawali dengan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton video tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi. Peneliti mengenalkan macam-macam kondisi alam di pegunungan dan pesisir. Kemudian siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 9 siswa. Peneliti menayangkan video tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi dan siswa menyimak dengan baik, kemudian perwakilan setiap kelompok menyebutkan tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi. Setelah itu, setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit untuk mencari tahu kegiatan apa saja tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi pada video tersebut. Setelah selesai berdiskusi, setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan

teman-temannya secara bergiliran. Pada akhir presentasi, kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi temannya.

5. Pertemuan 5

Kegiatan pada pertemuan kelima diawali dengan memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton cerita tentang kehidupan kegiatan di daerah perkotaan dan pedesaan melalui media audio visual. Peneliti mengenalkan macam-macam kehidupan kegiatan ekonomi di pedesaan dan perkotaan. Kemudian siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 9 siswa. Peneliti memutar video tentang kehidupan kegiatan di daerah perkotaan dan pedesaan melalui media audio visual dan siswa memperhatikan dengan baik. Setelah itu, setiap kelompok berdiskusi selama 10 menit untuk mencari tahu kegiatan apa saja pada kehidupan kegiatan di daerah perkotaan dan pedesaan yang telah diputar tersebut. Setelah selesai berdiskusi, setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya secara bergiliran. Pada akhir presentasi, kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi temannya.

Hasil Analisis

Hasil Analisis Data	Rancangan Siklus 2
<ol style="list-style-type: none">1. Tidak ada pengulangan penayangan video2. Jumlah anggota kelompok berjumlah 9 siswa3. Waktu yang diberikan untuk berdiskusi terlalu cepat, yakni 5 menit4. Hanya berdiskusi	<ol style="list-style-type: none">1. Durasi video lebih lama dan diulang 2 kali2. Jumlah anggota kelompok menjadi 6 siswa3. Waktu yang diberikan untuk berdiskusi menjadi 10 menit4. Berdiskusi dan melakukan wawancara

Bagan 1 Perencanaan Siklus I

Persiapan Perencanaan

- a. Mengajukan surat izin penelitian
- b. Melakukan observasi
- c. Menentukan kelas yang akan menjadi subjek penelitian



Perencanaan

- a. Menyusun program kegiatan bersama kolaborator
- b. Mengkoordinasikan tempat dan waktu pelaksanaan
- c. Mempersiapkan media dan alat yang sesuai
- d. Menyiapkan lembar pengamatan observasi minat belajar IPS siswa



Pelaksanaan

Kegiatan awal : - peneliti memberitahu dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

- Peneliti menjelaskan media dan peraturan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan inti : melakukan kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media audio visual

1. Kegiatan pembelajaran menggunakan media video tentang kegiatan ekonomi berjualan di pasar
2. Kegiatan pembelajaran menggunakan media film animasi tentang kegiatan ekonomi di terminal bus
3. Kegiatan pembelajaran menggunakan media video clip lagu



Pengamatan

- a. Peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi pengamatan
- b. Mencari data penelitian
- c. Pengamatan didokumentasikan dengan kamera



Refleksi

- a. Memaparkan data
- b. Menganalisis data
- c. Mendiskusikan data
- d. Mengevaluasi data

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan setelah peneliti dan kolaborator melaksanakan langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas. Program tindakan siklus 1 terdiri dari 5 kali pertemuan yang masing-masing berdurasi 45 menit, disesuaikan dengan waktu belajar di sekolah.

c. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pengamatan tindakan dilakukan untuk mengamati jalannya kegiatan penelitian apakah tindakan yang diberikan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pendekatan observasi dilakukan bersama kolaborator atau guru kelas. Hal ini dilakukan peneliti agar mampu memperingan beban dalam masalah analisis, dan data yang terkumpul. Data yang terkumpul dapat bersifat objektif dan tidak bias.

Pengamatan yang diamati berkaitan dengan minat belajar IPS yang muncul pada siswa. Pengamatan dapat berupa pedoman observasi dengan memberikan tanda checklist untuk setiap minat belajar IPS pada siswa yang muncul, menggunakan catatan lapangan (CL), catatan wawancara (CW), dan catatan dokumentasi (CD). Catatan dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu dokumentasi berupa kamera. Laporan hasil dari pengamatan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan peneliti. Jika hasilnya belum mencapai target, maka hasil pengamatan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat program perbaikan selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Refleksi tindakan merupakan upaya evaluasi dari tindakan penelitian yang telah dilakukan, berdiskusi, dan menganalisis ketercapaian proses pemberian tindakan, atau menganalisis faktor penyebab tidak pencapaian tindakan. Refleksi dilakukan peneliti bersama guru kelas atau kolaborator.

Refleksi data penelitian dilakukan dengan membandingkan skor minat belajar IPS siswa pada saat sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Refleksi dapat dijadikan sebagai acuan untuk langkah-langkah pada siklus selanjutnya. Apabila belum, maka dilanjutkan ke siklus 2.

Keterkaitan antara tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam siklus 1 dapat disederhanakan dalam bentuk skema rancangan kegiatan siklus 1.

2. Kegiatan Siklus II

Setelah melakukan tahapan-tahapan pada penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti merasa masih perlu melakukan tindakan-tindakan untuk dapat meningkatkan minat belajar IPS. Peneliti pun melanjutkan penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada perencanaan tindakan kelas merupakan perencanaan penyusunan rancangan untuk masing-masing siklus, yang disusun dari hasil diskusi antara peneliti dan kolaborator. Setelah melakukan kegiatan pada

siklus I, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuat siklus II yang berupa satuan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siswa, yang disusun berdasarkan tujuan, materi, metode, media, kegiatan dan alat pengumpulan data yang terbagi dalam 5 kali pertemuan berdasarkan peneliti dan kolaborator, (2) mempersiapkan media pembelajaran dan alat-alat yang mendukung selama kegiatan penelitian. Seperti, film animasi dan video pembelajaran (3) menyiapkan alat pengumpul data. Alat pengumpul data dapat berupa buku catatan lapangan, catatan wawancara, alat dokumentasi berupa kamera, dan lembar pengamatan minat belajar IPS siswa kelas IV. Berikut adalah tabel perencanaan siklus II:

Tabel 3
Perencanaan Tindakan Siklus II

Tema	: Kegiatan Ekonomi
Tujuan	: Meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV
Materi	: Meningkatkan minat belajar IPS melalui penggunaan media audio visual
Waktu	: 5 kali pertemuan (@ ±45 menit)

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
Pertemuan 6	Menonton video pembelajaran tentang kegiatan produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton video kegiatan produksi - Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan produksi di perdesaan dan perkotaan - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa - Peneliti menayangkan video kegiatan produksi di perdesaan dan perkotaan - Setelah selesai menayangkan video, kelompok 1-3 berdiskusi hal apa saja yang ada di dalam video kegiatan produksi di perdesaan dan kelompok 4-6 berdiskusi selama 10 menit hal apa saja yang ada di dalam video kegiatan produksi di perkotaan - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Media video pembelajaran tentang kegiatan produksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar catatan lapangan - Lembar instrumen - Alat dokumentasi

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi - Evaluasi - Peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan perbedaan antara kegiatan produksi di perdesaan dan perkotaan 		
Pertemuan 7	Menayangkan slide show tentang kegiatan distribusi dan konsumsi barang dan jasa	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menayangkan slide show distribusi dan konsumsi barang dan jasa - Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan alat untuk mendistribusikan barang dan jasa - Peneliti mengenalkan arti dari kata konsumsi - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa - Peneliti menayangkan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Media slide show tentang kegiatan distribusi dan konsumsi barang dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar catatan lapangan - Lembar instrumen - Alat dokumentasi

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<p>menjelaskan materi distribusi dan konsumsi barang dan jasa menggunakan media slide show</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai menayangkan slide show, kelompok 1-3 berdiskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan distribusi barang dan jasa dan kelompok 4-6 berdiskusi hal-hal yang berkaitan dengan konsumsi barang dan jasa selama 10 menit - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas - Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi - Evaluasi - Peneliti mengajak siswa untuk mereview tentang distribusi dan konsumsi barang dan jasa 		

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
Pertemuan 8	Menonton video pemanfaatan sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menayangkan video pemanfaatan sumber daya alam - Peneliti mengenalkan macam-macam sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa - Peneliti menayangkan video tentang pemanfaatan sumber daya alam - Setelah selesai menayangkan video, kelompok 1-3 berdiskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui kelompok 4-6 berdiskusi hal-hal yang berkaitan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui selama 10 	<ul style="list-style-type: none"> - Media video pemanfaatan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar catatan lapangan - Lembar instrumen - Alat dokumentasi

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<p>menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas - Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi - Evaluasi - Peneliti mengajak siswa untuk mereview tentang berbagai sumber daya alam 		
Pertemuan 9	Menonton video kegiatan ekonomi berupa barang di sekitar lingkungan sekolah dan melakukan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menayangkan video kegiatan ekonomi berupa barang di sekitar lingkungan sekolah - Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan ekonomi berupa barang di sekitar lingkungan sekolah - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Video kegiatan ekonomi di sekitar lingkungan sekolah - Daftar 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar catatan lapangan - Lembar instrumen - Alat dokumentasi

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti menayangkan video tentang kegiatan ekonomi berupa barang di sekitar lingkungan sekolah - Setelah selesai menayangkan video, setiap kelompok berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan kepada narasumber pelaku kegiatan ekonomi berupa barang di lingkungan sekolah - Setiap kelompok melakukan wawancara kepada narasumber - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil wawancaranya di depan kelas - Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi - Evaluasi - Peneliti mengajak siswa untuk mereview tentang kegiatan ekonomi berupa 	<p>pertanyaan</p> <p>wawancara</p> <p>-ra</p>	

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		barang di sekitar lingkungan sekolah		
Pertemuan 10	Menayangkan video tentang kegiatan ekonomi berupa jasa di lingkungan sekolah dan melakukan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menayangkan video kegiatan ekonomi berupa jasa di sekitar lingkungan sekolah - Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan ekonomi berupa jasa di sekitar lingkungan sekolah - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa - Peneliti menayangkan video tentang kegiatan ekonomi berupa jasa di sekitar lingkungan sekolah - Setelah selesai menayangkan video, setiap kelompok berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan kepada narasumber pelaku kegiatan ekonomi berupa jasa di lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Video kegiatan konsumsi di sekitar lingkungan sekolah - Daftar pertanyaan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar catatan lapangan - Lembar instrumen - Alat dokumentasi

Waktu Pertemuan	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat Pengumpul Data
		<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok melakukan wawancara kepada narasumber - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil wawancaranya di depan kelas - Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi - Evaluasi - Peneliti mengajak siswa untuk mereview tentang kegiatan ekonomi berupa jasa di sekitar lingkungan sekolah 		

Berikut ini akan dideskripsikan lebih lanjut mengenai program tindakan kelas pada siklus II yang akan dilaksanakan pada setiap pertemuannya.

6. Pertemuan 6

Pada pertemuan ke enam kegiatan diawali dengan peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton video

pembelajaran kegiatan produksi di perdesaan dan perkotaan. Peneliti mengenalkan macam-macam kegiatan produksi di perdesaan dan perkotaan. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa. pada masing-masing kelompok, alasan pengurangan jumlah anggota kelompok dari 9 siswa menjadi 6 siswa adalah untuk membuat suasana diskusi lebih aktif dan membuat semua siswa bekerjasama sehingga tidak ada siswa yang terlihat bercanda dengan teman lainnya. Kemudian peneliti menayangkan video pembelajaran kegiatan produksi kepada siswa yang disimak dengan baik. Setelah tayangan video selesai, peneliti memberikan instruksi bahwa kelompok 1-3 berdiskusi hal apa saja yang ada di dalam video kegiatan produksi di perdesaan dan kelompok 4-6 berdiskusi hal apa saja yang ada di dalam video kegiatan produksi di perkotaan selama 10 menit, maksud dari penambahan waktu diskusi dari 10 menit menjadi 10 menit adalah untuk membuat siswa mendapatkan lebih banyak masukan dari teman kelompoknya sehingga daya nalar siswa dan kemampuan berdiskusinya semakin baik. Selanjutnya masing-masing kelompok mengutus perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi atau memberikan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Pada akhir kegiatan, peneliti bersama siswa mereview materi yang telah dipelajari.

7. Pertemuan 7

Pada pertemuan ke tujuh kegiatan diawali dengan peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menayangkan slide show tentang distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Peneliti mengenalkan alat untuk mendistribusikan barang dan jasa serta menjelaskan arti kata konsumsi kepada siswa. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa pada masing-masing kelompok. Kemudian peneliti menayangkan dan menjelaskan slide show tentang distribusi dan konsumsi barang dan jasa kepada siswa yang disimak dengan baik. Setelah penjelasan slide show selesai, peneliti memberikan instruksi bahwa kelompok 1-3 berdiskusi hal-hal berkaitan dengan kegiatan distribusi dan kelompok 4-6 berdiskusi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan konsumsi barang dan jasa selama 10 menit. Selanjutnya masing-masing kelompok mengutus perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi atau memberikan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Pada akhir kegiatan, peneliti bersama siswa mereview materi yang telah dipelajari.

8. Pertemuan 8

Pada pertemuan ke delapan kegiatan diawali dengan peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton video tentang pemanfaatan sumber daya alam. Peneliti mengenalkan macam-macam

sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa pada masing-masing kelompok. Kemudian peneliti menayangkan video pemanfaatan sumber daya alam kepada siswa yang disimak dengan baik. Setelah tayangan video selesai, peneliti memberikan instruksi bahwa kelompok 1-3 berdiskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, kemudian untuk kelompok 4-6 berdiskusi hal-hal yang berkaitan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui selama 10 menit. Selanjutnya masing-masing kelompok mengutus perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi atau memberikan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Pada akhir kegiatan, peneliti bersama siswa mereview materi yang telah dipelajari.

9. Pertemuan 9

Pada pertemuan ke sembilan kegiatan diawali dengan peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton video kegiatan ekonomi berupa barang di sekitar lingkungan sekolah dan melakukan wawancara kepada pelaku kegiatan ekonomi di sekitar sekolah. Peneliti mengenalkan macam-macam video kegiatan ekonomi berupa barang di sekitar lingkungan sekolah. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa pada masing-masing kelompok. Kemudian

peneliti menayangkan video kegiatan ekonomi berupa barang di sekitar lingkungan sekolah kepada siswa yang disimak dengan baik. Setelah tayangan video selesai, peneliti memberikan instruksi membuat daftar pertanyaan kepada narasumber selama 10 menit. Selanjutnya setiap kelompok melakukan wawancara dan setelahnya masing-masing kelompok mengutus perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil wawancara di depan teman-temannya. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi atau memberikan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Pada akhir kegiatan, peneliti bersama siswa mereview materi yang telah dipelajari.

10. Pertemuan 10

Pada pertemuan ke sepuluh kegiatan diawali dengan peneliti memberitahu kegiatan yang akan dilakukan yaitu menonton video kegiatan ekonomi berupa jasa di sekitar lingkungan sekolah dan melakukan wawancara kepada pelaku kegiatan konsumsi di sekitar sekolah. Peneliti mengenalkan macam-macam video kegiatan ekonomi berupa jasa di sekitar lingkungan sekolah. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 siswa pada masing-masing kelompok. Kemudian peneliti menayangkan video kegiatan ekonomi berupa jasa di sekitar lingkungan sekolah kepada siswa yang disimak dengan baik. Setelah tayangan video selesai, peneliti memberikan instruksi membuat daftar pertanyaan kepada

narasumber selama 10 menit. Selanjutnya setiap kelompok melakukan wawancara dan setelahnya masing-masing kelompok mengutus perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil wawancara di depan teman-temannya. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi atau memberikan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Pada akhir kegiatan, peneliti bersama siswa mereview materi yang telah dipelajari.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan setelah peneliti dan kolaborator melaksanakan langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas. Program tindakan siklus 1 terdiri dari 5 kali pertemuan yang masing-masing berdurasi 45 menit, disesuaikan dengan waktu belajar di sekolah.

c. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pengamatan tindakan dilakukan untuk mengamati jalannya kegiatan penelitian apakah tindakan yang diberikan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pendekatan observasi dilakukan bersama kolaborator atau guru kelas. Hal ini dilakukan peneliti agar mampu memperingan beban dalam masalah analisis, dan data yang terkumpul. Data yang terkumpul dapat bersifat objektif dan tidak bias.

Pengamatan yang diamati berkaitan dengan minat belajar IPS yang muncul pada siswa. Pengamatan dapat berupa pedoman observasi dengan memberikan tanda checklist untuk setiap minat belajar IPS pada siswa yang

muncul, menggunakan catatan lapangan (CL), catatan wawancara (CW), dan catatan dokumentasi (CD). Catatan dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu dokumentasi berupa kamera. Laporan hasil dari pengamatan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan peneliti. Jika hasilnya belum mencapai target, maka hasil pengamatan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat program perbaikan selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Refleksi tindakan merupakan upaya evaluasi dari tindakan penelitian yang telah dilakukan, berdiskusi, dan menganalisis ketercapaian proses pemberian tindakan, atau menganalisis faktor penyebab tidak pencapaian tindakan. Refleksi dilakukan peneliti bersama guru kelas atau kolaborator.

Refleksi data penelitian dilakukan dengan membandingkan skor minat belajar IPS siswa pada saat sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Refleksi dapat dijadikan sebagai acuan untuk langkah-langkah pada siklus selanjutnya.

Keterkaitan antara tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam siklus 2 dapat disederhanakan dalam bentuk skema rancangan kegiatan siklus 2.

Bagan 2

Perencanaan Siklus 2

Persiapan Perencanaan

- a. Mengevaluasi siklus 1
- b. Menentukan kegiatan pada siklus 2



Perencanaan

- a. Menyusun program kegiatan bersama kolaborator
- b. Mengkoordinasikan tempat dan waktu pelaksanaan
- c. Mempersiapkan media dan peralatan yang sesuai
- d. Menyiapkan lembar pengamatan observasi minat belajar IPS



Pelaksanaan

Kegiatan awal : - Guru memberitahu dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
 - Guru menjelaskan media dan peraturan kegiatan

Kegiatan inti : melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual

1. Kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video tentang kegiatan produksi
2. Kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa slide show tentang distribusi dan konsumsi barang dan jasa
3. Kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video tentang pemanfaatan sumber daya alam

Kegiatan penutup : Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan



Pengamatan

- a. Peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi pengamatan
- b. Mencari data penelitian
- c. Pengamatan didokumentasikan dengan kamera



Refleksi

- a. Memaparkan data
- b. Menganalisis data
- c. Mendiskusikan data
- d. Mengevaluasi data

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan yaitu adanya peningkatan minat belajar IPS pada siswa kelas IV. Peningkatan yang diharapkan, dapat terlihat diantaranya dari peningkatan minat belajar siswa, seperti siswa konsentrasi mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa perhatiannya fokus dalam setiap kegiatan pembelajaran dan melakukan dengan senang hati setiap tugas yang diberikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Indikator keberhasilan tindakan merupakan hasil kesepakatan dari kolaborator dan peneliti. Menurut Mills "*the end of survey revealed that 71% of students agreed.*"⁷ Dengan acuan tersebut peneliti dan kolaborator membuat kesepakatan dengan menentukan besarnya presentase kenaikan hasil akhir minimal sebesar 71% dan maksimal 100%. Jika hasil presentase yang diperoleh dari hasil siswa minimal 71% belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus II.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi dari hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa pernyataan maupun angka. Data adalah catatan atau kumpulan fakta yang berupa hasil pengamatan empiris pada variabel penelitian. Data dapat

⁷ Geoffrey E. Mills, *Action Research: A Guide for Teacher Research* (New Jersey: Pearson Education, 2003). p. 101.

berupa angka, kata atau dengan masalah dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.⁸ Data merupakan suatu kumpulan fakta dari hasil pengamatan yang dicatat oleh peneliti, data dapat berwujud macam-macam. Data dihasilkan dari pencatatan peneliti di setiap kegiatan yang dilakukan dan data perlu diolah untuk dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat dipahami oleh pembaca.

Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara. Menurut Emzir, data dapat dikumpulkan melalui observasi audio-tape, wawancara, eksperimen tindakan, dan kasus-kasus tertulis partisipan.⁹ Data merupakan informasi yang didapatkan melalui berbagai macam cara dengan melakukan sesuatu dan dapat dibantu dengan alat bantu berupa alat perekam.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh untuk membantu melengkapi isi dari sebuah penelitian. Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Sumber data penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV dan guru kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan. Didapatkan dari hasil observasi minat belajar IPS sebelum diberikan tindakan, hasil observasi pelaksanaan

⁸ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), p. 149.

⁹ Emzir, *op.cit.*, p.249.

¹⁰ Arikunto, *op.cit.*, p. 129.

tindakan dan hasil observasi minat belajar IPS siswa setelah diberikan tindakan.

I. Instrumen Pengumpulan Data yang Dilakukan

Instrumen pengumpulan data dilakukan oleh peneliti, menurut Arikunto, instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.¹¹ Artinya instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih sistematis sehingga data lebih mudah diolah.

Pada pengisian lembar instrument, diisi dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada skala kemunculan minat belajar IPS yang sesuai. Model yang digunakan adalah skala Likert, yaitu mengukur sikap dengan indikator yang menjadi titik tolak untuk menyusun butir item. Pada kolom penilaian yang diberi tanda *checklist* diisi dengan ketentuan sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Berikut adalah penjelasan yang digambarkan dalam tabel.

Tabel 4
Skala Kemunculan Minat Belajar IPS

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4

¹¹ *Ibid*, p. 160.

No.	Pilihan Jawaban	Skor
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Definisi Konseptual

Minat belajar IPS merupakan ketertarikan untuk melakukan aktivitas belajar yang berhubungan dengan perilaku individu dalam suatu sistem sosial atau hubungan antara manusia yang dapat mempengaruhi interaksi sosial dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sosial yang berisikan konsep dan pengalaman belajar yang dipilih dan ditata atau diorganisasikan dalam kerangka studi keilmuan sosial.

Adapun definisi konseptual media audio visual adalah berbagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui indera pendengaran sebagai sumber audio, dan indera penglihatan untuk sumber visual atau melalui kombinasi indera kepada siswa dan dapat memberikan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar serta akan membuat siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional minat belajar IPS adalah skor yang diperoleh siswa melalui observasi mengenai minat belajar IPS. skor ini menggambarkan indikator perhatian fokus siswa dalam kegiatan pembelajaran, konsentrasi siswa dalam berbagai kegiatan belajar, siswa melakukan dengan senang hati dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau peneliti. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa, maka akan semakin tinggi pula minat belajar IPS siswa kelas IV.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Indikator minat belajar IPS yang akan diteliti, dikembangkan berdasarkan teori tentang minat belajar IPS siswa kelas IV. Penelitian ini berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan minat belajar IPS siswa pada saat kegiatan pembelajaran IPS melalui penggunaan media audio visual. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar IPS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar IPS
Siswa Kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Butir
1	Perhatian Fokus	Mengklarifikasi pernyataan teman	9
		Diskusi dengan kelompok lain	4, 10

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Butir
2	Melakukan dengan senang hati	Menyelesaikan soal-soal latihan	1,2,5,7
		Membuat ringkasan materi IPS	16
3	Konsentrasi	Tanggap ketika diberikan pertanyaan	3,8,13
		Memperhatikan guru	11, 18
4	Kesadaran	Mengulang pelajaran di rumah	12, 14
		Mencari sumber belajar yang lain	15, 20
5	Ketertarikan	Tertarik untuk belajar IPS	6, 17
		Mengemukakan ide	19
Jumlah			20

Selain instrumen minat belajar IPS, diperlukan pula instrument pemantau tindakan. Instrumen pemantau tindakan diperlukan sebagai alat untuk memantau atau pengamatan tindakan yang diberikan dalam penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen pemantau tindakan minat belajar melalui penggunaan media audio visual untuk siswa kelas IV sebagai berikut:

Tabel 6
Kisi-kisi Instrumen Pedoman Pemantau Tindakan

No.	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Kegiatan Awal	Guru memberitahu, menjelaskan dan melakukan Tanya jawab tentang media yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan aktif melakukan Tanya jawab dengan guru terkait media yang akan digunakan
2		Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membentuk kelompok	Siswa menentukan sendiri teman dan ketua kelompoknya masing-masing
3	Kegiatan inti	Guru menjelaskan media yang akan digunakan dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tentang media dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran

No.	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
4	Kegiatan inti	Guru menayangkan media audio visual kepada seluruh siswa	Siswa menyimak dan memperhatikan media audio visual, seperti film, video atau animasi yang ditayangkan oleh guru
5		Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan diskusi dengan teman kelompoknya	Siswa berdiskusi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru
6		Guru mengkondisikan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	Siswa mendengarkan kelompok lain presentasi dan memberikan tanggapan
7	Penutup	Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan cara	Siswa menceritakan pengalamannya selama belajar menggunakan media

No.	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		tanya jawab dan memberikan respon positif atas pertanyaan dan jawaban siswa	audio visual dan melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara untuk menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu/kelompok secara langsung.¹² Dengan teknik observasi peneliti dapat mengamati kepada subjek penelitiannya dengan ikut serta dalam tindakan, dengan begitu observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Pada penelitian ini teknik pencatatan observasi

¹² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), p. 149.

dilakukan dengan mencatat secara detail kejadian-kejadian selama penelitian berlangsung menggunakan teknik *running record*.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu dilakukan dengan wawancara. Menurut Estenberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut: *A meeting of two person to exchange information and ideo through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*¹³ Dapat diartikan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber terkait, yaitu dengan guru kelas IV SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan dan anak kelas IV. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁴ Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Teknik dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian berupa foto-foto yang diambil dari kamera saat kegiatan penelitian sedang berlangsung.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), p. 72.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 329.

K. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan (Trustworthiness) Studi

Kriteria teknik pemeriksaan kepercayaan (trustworthiness) studi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Credibility (Keterpercayaan), Transferability (Keteralihan), Dependability (Kebergantungan), Confirmability (Kepastian).¹⁵ Uraianya dijelaskan sebagai berikut:

1. Credibility (Keterpercayaan)

Pengukuran tingkat keterpercayaan merupakan keabsahan data terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan perhitungan secara menyeluruh. Kredibilitas yang dilakukan peneliti dilakukan melalui pengamatan secara terus menerus atau berkelanjutan, melakukan tanya jawab dengan kolaborator, membuat bukti-bukti terstruktur (koheren) serta membuat referensi yang memadai.

2. Transferability (Keteralihan)

Pengumpulan data secara rinci disusun dan disampaikan secara transparan agar dapat digunakan atau diterapkan pada situasi lain. Hal ini dilakukan sebagai bahan kajian untuk perbaikan pada tindakan berikutnya dan memperkaya kemampuan peneliti untuk lebih memahami kedalaman lingkup peneliti. Bagi pihak sekolah sendiri data-data yang diperoleh dapat

¹⁵ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), p. 324.

dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kondisi dan situasi belajar yang lebih bermakna.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Data yang diperoleh peneliti tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menghambat ketercapaian tujuan peneliti sebelumnya. Oleh sebab itu peneliti membuat acuan yang jelas dalam pengisian data agar dapat memperoleh informasi yang akurat. Dengan demikian data yang diperoleh diharapkan dapat memenuhi kriteria keberhasilan peneliti dalam memberikan gambaran yang sesuai dengan tujuan peneliti.

4. *Confirmability* (Kepastian)

Kepastian dilakukan dengan memeriksa hasil temuan, jejak rekam, dan catatan penelitian serta aspek lain. Pemeriksaan kepastian ini dilakukan oleh dosen pada saat menguji hasil penelitian dengan memeriksa proses dan hasil temuan.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan secara terus menerus setiap pertemuan atau setiap siklus dengan presentase kenaikan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi selama penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dampak pemberian tindakan penggunaan media audio visual terhadap peningkatan minat belajar IPS pada siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi.

Analisis data penelitian dilakukan dengan menguji hipotesis tindakan yaitu menggunakan perbedaan rata-rata anak sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Analisis ini dilakukan dalam setiap siklus dengan pengolahan data mentah dan uji hipotesis tindakan. Teknik analisis data digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tindakan berupa penggunaan media audio visual terhadap peningkatan minat belajar IPS pada siswa kelas IV.

Adapun prosentase kenaikan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$p = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase minat belajar IPS

Σx : Jumlah skor yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara menguji hipotesis tindakan, dengan menggunakan perbedaan skor siswa sebelum dan sesudah

mendapatkan tindakan yang disebut dengan tendensi sentral yaitu mean, median, modus, dan standar deviasi.

2. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil pengamatan dari tindakan penelitian kelas yang berupa catatan lapangan dan instrumen penelitian dilanjutkan pada tahap analisis kuantitatif. Tahap analisis kuantitatif merupakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk melihat presentasi kenaikan dan taraf signifikansi dari perbedaan antara hasil pengamatan sebelum dan sesudah tindakan pada akhir siklus. Peneliti dan kolaborator membuat kesepakatan dengan menentukan prosentase kriteria keberhasilan mencapai 71%. Dengan begitu apabila prosentase kenaikan antara pra penelitian akhir siklus I mencapai lebih dari 71% maka hipotesis diterima, dan apabila kurang maka hipotesis ditolak.

M. Tindak Lanjut/Pengembangan Perencanaan Tindakan

Tindak lanjut dari penelitian ini adalah menjadikan media audio visual sebagai alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan minat belajar IPS pada siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi. Apabila program tindakan dalam penelitian ini belum dapat meningkatkan minat belajar IPS, maka akan dilakukan pengkajian kembali untuk mencari ketidakberhasilan program tersebut. Setelah itu diperlukan pengembangan perencanaan untuk penelitian selanjutnya. Pengembangan perencanaan ini lebih difokuskan pada penggunaan media audio visual lebih baik lagi. Hal ini dapat dilakukan

dengan lebih memvariasikan media audio visual yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa, pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Tindak lanjut dari pelaksanaan penelitian ini yaitu apabila penelitian ini belum menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan, maka dilakukan pengembangan perencanaan tindakan selanjutnya. Jika ini terjadi maka akan terdapat siklus II penelitian tindakan kelas yang langkah-langkahnya tetap sama yaitu perumusan masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, serta analisis data dan refleksi. Pengembangan perencanaan ini lebih difokuskan pada strategi pelaksanaan tindakan yang akan diberikan.